

ABSTRAK

Tesis dengan judul “**Manajemen Risiko dan Strategi Pengelolaan Zakat serta Peranannya Terhadap Ketercapaian *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kota Blitar dan Lembaga NU-CARE LAZISNU Kota Malang, Jawa Timur)**” ini ditulis oleh Haikal Ma’rufi dengan Promotor Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si. dan Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan zakat yang tidak tepat sasaran, adanya unsur ketentuan syar’I tentang zakat dan munculnya risiko yang terdapat pada sistem pengelolaan zakat. Munculnya risiko tersebut tentu menjadi sebuah potensi yang tidak diharapkan bagi para pengelola zakat yang justru akan merugikan dan membawa dampak kurang baik terhadap berjalannya proses pengelolaan zakat. Penanganan risiko tentu harus dilakukan mitigasi secara tepat untuk meminimalisir dampak dari risiko tersebut. Risiko yang terjadi di dalam pengelolaan zakat akan berperan pada tidak maksimalnya pengurangan kemiskinan, pengurangan kelaparan, mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta poin tujuan pembangunan lainnya yang termaktub dalam *Sustainable Development Goals*.

Rumusan masalah pada penelitian ini mencakup pada tiga hal yaitu: (1) Bagaimana risiko dan prioritas risiko pada pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat di NU-CARE LAZISNU Kota Blitar dan NU-CARE LAZISNU Kota Malang? (2) Bagaimana strategi mitigasi yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat di NU-CARE LAZISNU Kota Blitar dan NU-CARE LAZISNU Kota Malang? (3) Bagaimana peran penerapan manajemen risiko di NU-CARE LAZISNU Kota Blitar dan NU-CARE LAZISNU Kota Malang Jawa Timur terhadap tercapainya *Sustainable Development Goal’s*?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yaitu melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian dengan model wawancara, observasi dan kuesioner. Metode perhitungan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Weighted Failure Mode Effect and Analysis* (WFMEA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas risiko yang terjadi pada indikator pengumpulan zakat adalah harta yang dizakatkan tidak sesuai dengan nishab. Prioritas risiko pada indikator pengelolaan zakat adalah harta zakat yang dimanfaatkan untuk kepentingan golongan. Prioritas risiko yang terjadi pada indikator pendistribusian zakat adalah kurang tepatnya dalam menentukan delapan ashnaf. Strategi mitigasi risiko pengelolaan zakat yang dapat diterapkan adalah dengan menambah kualitas sumber daya manusia lembaga amil dalam menentukan nishab dan jumlah zakat yang dapat digunakan untuk operasional

amil, mengelola zakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa adanya fanatisme golongan, dan meningkatkan *database* para mustahik yang berhak menerima zakat. Manajemen risiko zakat berperan terhadap tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dari tujuh belas poin yang dicantumkan dalam SDGs, manajemen risiko pengelolaan zakat berdampak signifikan pada tujuh indikator yaitu pada tujuan tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan yang sehat dan sejahtera, pendidikan yang berkualitas, air bersih dan sanitasi yang layak, pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya kesenjangan. Penelitian ini mempunyai implikasi praktis sebagai dasar rujukan pengelola zakat dalam keputusan penyaluran zakat, juga sebagai dasar pertimbangan para muzakki dalam menyalurkan zakatnya pada LAZISNU Kota Blitar dan LAZISNU Kota Malang serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Strategi Pengelolaan Zakat, *Sustainable Development Goals*

ABSTRACT

The thesis with the title "Risk Management and Zakat Management Strategy and Its Role in Achieving Sustainable Development Goals (Case Study at the NU-CARE LAZISNU Institute in Blitar City and the NU-CARE LAZISNU Institute in Malang City, East Java)" was written by Haikal Ma'rufi with the Promoter Dr. Binti Nur Asiyah, M.Sc. and Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the problem of zakat not being on target, the existence of elements of Sharia provisions regarding zakat and the emergence of risks contained in the zakat management system. The emergence of this risk is certainly an unexpected potential for zakat managers which will actually be detrimental and have a negative impact on the running of the zakat management process. Of course, risk management must be carried out appropriately to minimize the impact of the risk. The risks that occur in the management of zakat will play a role in reducing poverty, reducing hunger, achieving quality education and other development goals stated in the Sustainable Development Goals.

The problem formulation in this research covers three things, namely: (1) What are the risks and risk priorities in the collection, management and distribution of zakat in NU-CARE LAZISNU Blitar City and NU-CARE LAZISNU Malang City? (2) What mitigation strategies can be implemented to prevent the risk of collecting, managing and distributing zakat in NU-CARE LAZISNU Blitar City and NU-CARE LAZISNU Malang City? (3) What is the role of implementing risk management in NU-CARE LAZISNU Blitar City and NU-CARE LAZISNU Malang City, East Java in achieving Sustainable Development Goals? This research uses a qualitative case study approach, namely conducting research directly at the research site using interviews, observations and questionnaires. The calculation method used in this research is Weighted Failure Mode Effect and Analysis (WFMEA).

The research results show that the priority risk that occurs in the zakat collection indicator is that the assets given zakat do not comply with the nishab. The risk priority in the zakat management indicator is zakat assets that are used for group interests. The risk priority that occurs in the zakat distribution indicator is that it is less precise in determining the eight ashnaf. Risk mitigation strategies for zakat management that can be implemented are by increasing the quality of human resources of amil institutions in determining the nishab and amount of zakat that can be used for amil operations, managing zakat according to community needs without group fanaticism, and increasing the database of mustahik who are entitled to receive zakat . Zakat risk management plays a role in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). Of the seventeen points listed in the SDGs, zakat risk management has a significant impact on seven indicators,

namely the goals of no poverty, no hunger, a healthy and prosperous life, quality education, clean water and adequate sanitation, employment and economic growth and reduced gap. This research has practical implications as a basis for reference for zakat managers in decisions to distribute zakat, as well as a basis for considerations for muzakki in distributing their zakat to LAZISNU Blitar City and LAZISNU Malang City and as a reference for further research.

Keywords: Risk Management, Zakat Management Strategy, Sustainable Development ment Goals